

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah landasan bagi kehidupan manusia, yang dimulai sejak usia dini untuk mengembangkan kecerdasan mental, moral, dan fisik. Pendidikan agama dini membantu anak menggapai cita-citanya.¹ Proses pendidikan melibatkan kreativitas dan kebiasaan yang diwariskan melalui pengajaran. Permasalahan yang kerap kali terjadi dalam proses pendidikan yakni terbatasnya media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa sejak memahami materi abstrak, namun hanya efektif jika sesuai dengan tujuan pengajaran. Media yang salah malah bisa menghambat pembelajaran. Selain itu, peserta didik perlu aktif, dan pembelajaran menjadi lebih menarik ketika materi disampaikan dengan cara yang mudah dipahami, mengingat perbedaan tingkat pemahaman setiap siswa.²

¹ Rizky Awallul dan Hasrian Rudi. 2022. *Pentingnya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlak Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Humaniora. Vol.1., No.2, h.1

² Mahmudah dkk. 2023. *Pengembangan Media Pembelajaran Fikih Berbasis Pop Up Book Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik*. : Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 9, No. 2, h.2

Berdasarkan analisis kebutuhan siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dimana saat ini yang dibutuhkan siswa adalah media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman, yakni digital atau bernuansa karakteristik karakter. Karakteristik karakter adalah proses memahami kebutuhan belajar siswa, yang kemudian dihubungkan dengan karakteristik individu mereka yang memilih media pembelajaran yang paling efektif. Dalam hal ini pada siswa sekolah dasar karakteristik media yang sesuai yakni menggunakan visual sebagai gambaran imajinasi anak dalam memahami materi. Untuk mengatasi masalah terbatasnya media pembelajaran, pendidik perlu kreatif dan merancang media yang menarik serta sesuai dengan materi, agar siswa tidak merasa bosan. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu, sama seperti Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam, media dapat membantu pendidik dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik.

Allah SWT berfirman :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ

هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : *“Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama benda seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!” (Q.S Al-Baqarah ayat 31.)*³

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mengajarkan Nabi Adam nama-nama semua benda yang telah diciptakan-Nya. Ayat ini berkaitan dengan konsep pengajaran dan pemberian ilmu oleh Allah kepada Nabi Adam. Dalam konteks media pembelajaran, ayat ini mengandung pesan penting terkait proses pembelajaran yang melibatkan pengajaran dan pemberian pengetahuan secara langsung. Media pembelajaran dapat dihubungkan dengan ayat ini sebagai sarana untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik, seperti halnya Allah mengajarkan nama-nama benda kepada Nabi Adam. Dalam ayat ini adalah Al-Asma berupa benda-benda yang terdiri dari manusia, bumi, tumbuh-tumbuhan, air, hewan, dan lain-lain. Nama-nama benda yang berkaitan dengan banyak benda yang ada di sekolah sangat penting digunakan oleh seorang guru dalam suatu pembelajaran yang bermacam-macam menggunakan media pembelajaran yang menjadikan proses belajar mengajar dapat berjalan

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro: 2010), h. 108

dengan sangat menyenangkan bahkan peserta didik akan merasa tidak mudah cepat bosan.

Media pembelajaran mewujudkan situasi belajar yang nyaman, mempermudah pengajaran, dan membantu siswa memahami materi. Sebagai komponen penting, media berperan dalam keberhasilan pembelajaran, sehingga tanpa media, pembelajaran menjadi kurang efektif dan membosankan. Terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) di Sekolah Dasar Islam Negeri atau Sekolah Dasar Islam Terpadu yang sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan menyiapkan siswa agar memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, sehingga menjadi pribadi muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pembelajaran ini disampaikan melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan yang sarat nilai dan mudah dipahami.⁴

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guru diharapkan menggunakan berbagai media pembelajaran menarik seperti buku bergambar atau majalah untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Selain buku cetak, diperlukan sarana dan

⁴ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Raja Grafindo Prasada, 2017). H. 128.

prasarana lain, mengingat siswa sekolah dasar lebih tertarik pada buku bergambar. Namun, ketersediaan media pembelajaran masih terbatas di sebagian sekolah, sehingga pengembangan media ajar yang menarik sangat diperlukan.⁵

Berdasarkan observasi di SD IT Ibadurrahman Ciruas dan SDN Purwadadi 2, media pembelajaran tentang rukun ibadah haji masih terbatas, dengan guru umumnya hanya mengandalkan buku ajar, papan tulis, dan video jika fasilitas memungkinkan. Media yang ada kurang relevan dan sulit diterapkan. Penelitian ini penting untuk menganalisis permasalahan di kedua sekolah, di mana media pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi, terutama dalam hal media visual seperti gambar, model, dan grafik. Untuk meningkatkan pemahaman dan menjaga keaktifan siswa, dibutuhkan media yang menarik, mudah dipahami, dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Media konkret, dengan gambar dan warna menarik, dapat menjadi solusi, sehingga peneliti berencana menggunakan media berbasis gambar sebagai alternatif untuk memperbaiki proses pembelajaran.⁶ Maka dari itu, untuk membuat pembelajaran menarik, aktif, dan mudah

⁵ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada, 2011). h. 93

⁶ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Guru PAI BP, 19 Maret 2025 di SDIT Ibadurrahman.

dipahami, peneliti berencana menggunakan media berbasis gambar sebagai alternatif. Media visual ini mudah digunakan dan efektif menarik perhatian siswa, sehingga mengoptimalkan proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan yang telah di paparkan di atas, permasalahan utama adalah terbatasnya media pembelajaran pada materi ibadah haji di SD IT Ibadurrahman Ciruas. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam media pembelajaran yang konkret, dengan gambar dan warna yang menarik berbasis visual seperti media *Pop-Up Book* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran dengan judul yaitu **“Pengembangan Media *Pop-Up Book* Dalam Memvisualisasikan Materi Ibadah Haji Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa (R&D di Kelas V SDIT Ibadurrahman Ciruas).”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Siswa menganggap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai mata pelajaran yang membosankan.

2. Minat siswa yang masih rendah pada mata Pelajaran Pendidikan Adama Islam dan Budi Pekerti khususnya materi ibadah haji sulit di ingat urutan rukun haji.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas.
4. Pembelajaran sebagian besar berpusat pada perhatian guru.

C. Batasan Masalah

Penulis mempersempit masalah di atas dan berkonsentrasi hanya pada pengembangan media pembelajaran berbasis **Pop-Up Book** pada materi ibadah haji untuk siswa kelas V agar penelitian ini lebih terorganisir, terfokus, jelas, dan tidak terlalu luas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikembangkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book*?
2. Bagaimana kelayakan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis **Pop-Up Book** pada materi ibadah haji?
3. Bagaimana minat belajar siswa kelas V di SD IT Ibadurrahman pada mata pelajaran PAI BP materi ibadah haji?

4. Bagaimana keefektifan media pembelajaran berbasis **Pop-Up Book** terhadap peningkatan minat belajar siswa pada materi ibadah haji?

E. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran berbasis *Pop-Up Book*.
2. Untuk mengetahui kelayakan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis **Pop-Up Book** materi ibadah haji.
3. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas V di SD IT Ibaurrahman pada mata pelajaran PAI BP materi ibadah haji.
4. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran berbasis **Pop-Up Book** terhadap peningkatan minat belajar siswa pada materi ibadah haji.

F. Manfaat Pengembangan

a. Manfaat Teoritis

Temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan media berbasis **Pop-Up Book** sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas V pada materi ibadah haji.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi Peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain, serta memberikan wawasan tambahan mengenai penggunaan media **Pop-Up Book** sebagai alat bantu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas V, khususnya pada materi ibadah haji.

2) Manfaat bagi Siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran yang menarik, sehingga meningkatkan minat belajar mereka. Selain itu, penelitian ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari rukun haji secara mandiri, mengurangi ketergantungan pada kehadiran guru, serta membantu siswa memahami materi haji dengan memvisualisasikan setiap rangkaian rukun haji.

3) Manfaat bagi Lembaga.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta memberikan gambaran dan masukan bagi sekolah untuk mengembangkan kreativitas guru dan minat belajar siswa.

4) Manfaat bagi Guru.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, dan dapat diingat oleh siswa.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya materi ibadah haji untuk kelas V SD IT Ibadurrahman. Berikut adalah spesifikasi produk yang dikembangkan:

1. Media pembelajaran disajikan dalam bentuk buku berukuran A4 yakni 21 x 30 cm
2. **Pop-Up Book** berisi lembaran materi dan gambar dengan elemen tiga dimensi dan bentuk timbul yang dapat bergerak ketika halaman dibuka.
3. **Media Pop-Up Book** berfokus pada materi ibadah haji di kelas V
4. Pembuatan desain **Pop-Up Book** menggunakan aplikasi canva
5. Jenis kertas *art carton* 260 gsm A3
6. Menggunakan huruf font *Comic Sans MS* untuk penulisan
7. Dapat digunakan secara individu maupun kelompok

8. Bagian isi media meliputi :

- 1) Sampul depan dan sampul belakang
- 2) Isi media berupa :
 - a. Halaman 1 berisi kata pengantar, daftar isi, tujuan pembelajaran dan cara penggunaan *Pop-Up Book*.
 - b. Halaman 2 berisi penjelasan pengertian haji, rukun haji dan wajib haji.
 - c. Halaman 3 berisi penjelasan ihrom
 - d. Halaman 4 berisi penjelasan wukuf di arafah
 - e. Halaman 5 berisi penjelasan mabit di musdalifah
 - f. Halaman 6 berisi penjelasan melontar jumroh
 - g. Halaman 7 berisi penjelasan tawaf ifadah
 - h. Halaman 8 berisi penjelasan sa'i
 - i. Halaman 9 berisi penjelasan tahalul
 - j. Halaman 10 berisi bermalam di mina dan melontar jumroh ula, wusta, dan aqabah.
 - k. Halaman 11 berisi penjelasan tawaf wada'
 - l. Halaman 12 berisi hikmah ibadah haji dan daftar pustaka